

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dan analisis data yang telah peneliti lakukan mengenai Strategi Guru dalam Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur'an pada peserta didik kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin ialah mengadakan pantauan khusus untuk lebih menekankan dan mendorong peserta didik agar bisa membaca al-Qur'an, memberikan motivasi serta dorongan untuk berlomba-lomba belajar membaca al-Qur'an dan mengarahkan peserta didik untuk membaca ayat-ayat al-Qur'an yang ada didalam buku materi agar peserta didik terbiasa untuk belajar membaca al-Qur'an.
2. Problematika strategi guru dalam pelaksanaan tadarus al-Qur'an pada MTsN 3 Kota Banjarmasin ialah rasa malas yang terdapat dalam diri peserta didik, kurangnya motivasi dan dorongan dari orangtua untuk belajar tadarus al-Qur'an. Problematika yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar tadarus al-Qur'an khususnya pada peserta didik kelas VII G di MTsN 3 Kota Banjarmasin ialah antara lain gangguan oleh peserta didik yang lain, seperti ketika sedang melaksanakan tadarus al-Qur'an ada yang mengajak bicara dan ada juga yang ribut sehingga dapat mengganggu peserta didik lain yang sedang melaksanakan tadarus al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka saran-saran ini peneliti tujukan kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Pembaca dengan adanya penelitian ini mampu memberikan pengetahuan mengenai bagaimana strategi guru dalam pelaksanaan tadarus al-Qur'an pada peserta didik.
2. Peserta didik harus rajin dan semangat untuk belajar membaca al-Qur'an. Jangan malu untuk belajar hanya karena kurang lancar dalam membacanya dan jangan lupa untuk selalu mengulang membaca al-Qur'an agar tidak lupa.
3. Orangtua senantiasa mengarahkan anak-anaknya untuk terus belajar membaca al-Qur'an.
4. Guru diharapkan untuk senantiasa memperhatikan kemampuan peserta didiknya dalam kegiatan tadarus al-Qur'an dan bisa memberikan sebuah strategi yang sesuai untuk mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam belajar membaca al-Qur'an.
5. Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan ini semoga mampu menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait strategi guru dalam pelaksanaan tadarus al-Qur'an.